

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Kepercayaan Diri Siswa dalam Aspek Keyakinan Kemampuan Diri (X_1) terhadap Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (Y) di SMPN 1 Rejotangan Tulungagung

Pengaruh kepercayaan diri siswa dalam aspek keyakinan kemampuan diri (X_1) terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam (Y) dijelaskan pada tabel 5.1 berikut ini:

Tabel 5.1

Hasil Pengujian Hipotesis Kepercayaan diri Siswa dalam Aspek Keyakinan Kemampuan Diri (X_1) terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (Y).

No.	Hipotesis	Hasil Pengujian	Signifikansi	Interpretasi	Kesimpulan
1.	Ada pengaruh yang positif lagi signifikan antara kepercayaan diri siswa dalam aspek keyakinan kemampuan diri (X_1) terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam (Y).	$F_{hitung} = 10,027$	$F_{tabel} = 3,95$	H_0 ditolak dan H_a diterima	Ada pengaruh yang positif lagi signifikan antara kepercayaan diri siswa dalam aspek keyakinan kemampuan diri (X_1) terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam (Y).

Berdasarkan data yang diperoleh dalam penelitian lapangan dan analisa data dapat diketahui bahwa ada pengaruh yang positif lagi signifikan antara kepercayaan diri siswa dalam aspek keyakinan kemampuan diri (X_1) terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam (Y) yang ditunjukkan dari $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($10,027 > 3,95$). Nilai signifikansi untuk variabel kepercayaan diri siswa dalam aspek keyakinan kemampuan diri adalah 0,002 dan nilai tersebut lebih kecil dari probabilitas 0,05 atau dapat dituliskan ($0,002 < 0,05$). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang positif lagi signifikan antara kepercayaan diri siswa dalam aspek keyakinan kemampuan diri (X_1) terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam (Y) di SMPN 1 Rejotangan Tulungagung. Besarnya kontribusi pengaruh variabel kepercayaan diri siswa dalam aspek keyakinan kemampuan diri (X_1) terhadap variabel prestasi belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam sebesar 10,3% dan sisanya sebesar 89,7% diterangkan oleh faktor-faktor lain.

Dea Kiki Aprilia mengungkapkan, “bahwa menurutnya jika tidak ada keyakinan kemampuan diri pada diri kita maka apapun yang kita laksanakan akan tidak maksimal, termasuk prestasi belajar yang akan kita raih”.¹ Hal serupa diungkapkan oleh Najwa Salsabilah menurutnya, “keyakinan pada kemampuan diri itu sangat penting karena dengan begitu kita percaya pada kemampuan kita

¹ Wawancara dengan Dea Kiki Aprilia, (Murid kelas VIII A SMPN 1 Rejotangan Tulungagung), di Graha Sekolah SMPN 1 Rejotangan, Senin 29 April 2019, Jam 09.00 WIB.

untuk melakukan sesuatu dan mempengaruhi nilai”.² Ahmad Ihwan, menyatakan bahwa, ”keyakinan kemampuan diri sangat diperlukan untuk menunjang prestasi belajar pendidikan agama Islam anak. Di mana keyakinan diri itu adalah pondasi utama kita untuk mewujudkan harapan-harapan kita. Termasuk memiliki keyakinan pada kemampuan tersebut, maka keyakinan tersebutlah yang membawa anak pada prestasi yang lebih baik”.³ Selain dari wawancara di atas peneliti juga melaksanakan observasi lapangan, di mana di lapangan peneliti menemukan banyak anak-anak yang sudah cukup baik tingkat keyakinan kemampuan dirinya terbukti dengan anak-anak mudah beradaptasi dengan lingkungan sekolah, dan mampu bersosialisasi dengan guru maupun teman sebayanya. Adapun dalam pembelajaran anak-anak juga menunjukkan keseriusannya dalam mengikuti pembelajaran pendidikan agama Islam.⁴

Dari ungkapan-ungkapan di atas maka dapat diambil kesimpulan bahwa ketika siswa mau memaksimalkan keyakinan kemampuan dirinya, maka akan memperoleh prestasi yang maksimal dalam belajarnya. Keyakinan kemampuan diri ini akan mendorong para siswa untuk lebih efisien dan menata kegiatan yang akan dilakukan sehingga siswa mampu memperoleh tujuan yang akan dicapainya yaitu memperoleh prestasi belajar yang baik. Dari sini, secara akademik diperoleh penguatan atas penolakan H_0 sekaligus penerimaan H_a dengan kesimpulan sebagai dalam tabel 5.1 di atas.

² Wawancara dengan Najwa Salsabilah, (Murid kelas VIII B SMPN 1 Rejotangan Tulungagung), di Graha Sekolah SMPN 1 Rejotangan, Senin 29 April 2019, Jam 09.00 WIB.

³ Wawancara dengan Ahmad Ihwan, ,M.Pd. I, (Guru PAI SMPN 1 Rejotangan Tulungagung), di Graha Sekolah SMPN 1 Rejotangan, Senin 29 April 2019, Jam 09.00 WIB.

⁴ Observasi di SMPN 1 Rejotangan, Selasa 5 Maret 2019, Jam 07.00 WIB.

B. Pengaruh Kepercayaan Diri Siswa dalam Aspek Optimis (X_2) terhadap Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (Y) di SMPN 1 Rejotangan Tulungagung

Pengaruh kepercayaan diri siswa dalam aspek optimis (X_2) terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam (Y) dijelaskan pada tabel 5.2 berikut ini:

Tabel 5.2

Hasil Pengujian Hipotesis Kepercayaan diri Siswa dalam Aspek Optimis (X_2) terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (Y).

No.	Hipotesis	Hasil Pengujian	Signifikansi	Interpretasi	Kesimpulan
1.	Ada pengaruh yang positif lagi signifikan antara kepercayaan diri siswa dalam aspek optimis (X_2) terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam (Y).	$F_{hitung} = 16,088$	$F_{tabel} = 3,95$	H_0 ditolak dan H_a diterima	Ada pengaruh yang positif lagi signifikan antara kepercayaan diri siswa dalam aspek optimis (X_2) terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam (Y).

Berdasarkan data yang diperoleh dalam penelitian lapangan dan analisa data dapat diketahui bahwa ada pengaruh yang positif lagi signifikan antara kepercayaan diri siswa dalam aspek optimis (X_2) terhadap prestasi belajar pada

mata pelajaran pendidikan agama Islam (Y) yang ditunjukkan dari $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($16,088 > 3,95$). Nilai signifikansi untuk variabel kepercayaan diri siswa dalam aspek optimis adalah 0,000 dan nilai tersebut lebih kecil dari probabilitas 0,05 atau dapat dituliskan ($0,000 < 0,05$). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang positif lagi signifikan antara kepercayaan diri siswa dalam aspek optimis (X_2) terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam (Y) di SMPN 1 Rejotangan Tulungagung. Besarnya kontribusi pengaruh variabel kepercayaan diri siswa dalam aspek optimis (X_2) terhadap variabel prestasi belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam sebesar 15,6 % dan sisanya sebesar 84,4% diterangkan oleh faktor-faktor lain.

Dea Kiki Aprilia, mengungkapkan, “optimis adalah suatu sikap yang membuat dirinya semangat dalam belajar”.⁵ Hal serupa dinyatakan oleh Najwa Salasabilah, ”optimis adalah suatu perasaan yang mendorong dirinya untuk mendapatkan apa yang ingin dicapai. Termasuk memiliki prestasi belajar yang tinggi maka harus memiliki optimis yang tinggi pula di dalam dirinya”.⁶ Hal ini diperkuat oleh pendapat Ahmad Ihwan yang menyatakan bahwa :

optimisme adalah suatu faham yang harus selalu muncul pada diri seseorang. Termasuk optimis dalam belajar, menggapai cita-cita dan mendapat nilai prestasi belajar yang bagus itu harus segera ditanam pada diri masing-masing seorang siswa. Maka untuk itu berpengaruh optimis terhadap prestasi belajar ?, menurut saya itu sangat berpengaruh. Karena

⁵ Wawancara dengan Dea Kiki Aprilia, (Murid kelas VIII A SMPN 1 Rejotangan Tulungagung), di Graha Sekolah SMPN 1 Rejotangan, Senin 29 April 2019, Jam 09.00 WIB.

⁶ Wawancara dengan Najwa Salsabilah, (Murid kelas VIII B SMPN 1 Rejotangan Tulungagung), di Graha Sekolah SMPN 1 Rejotangan, Senin 29 April 2019, Jam 09.00 WIB.

optimis inilah yang memberikan semangat kepada seorang anak untuk mencapai sesuatu.⁷

Selain dari wawancara di atas, peneliti juga melaksanakan obsevasi lapangan, di mana di lapangan peneliti melihat tingkat optimis anak-anak di SMPN 1 Rejotangan cukup baik, ini dapat dilihat anak-anak cukup antusias ketika mengikuti pembelajaran dengan metode-metode yang dipakai guru, kemudian ketika sholat jama'ah sholat dzuhur maupun sholat dhuha pada pagi hari anak-anak juga antusias cepat-cepat mengambil air wudhu dan membuat barisan-shof dengan rapi, bahkan ada sebagian siswa yang berebut tempat di shof pertama.⁸ Berarti, semakin tinggi optimis para peserta didik, maka akan membantu mereka dalam memecahkan masalah yang dihadapinya, dengan optimis yang tinggi akan memberikan sumbangsih terhadap pola pemikiran mereka dan membawanya pada prestasi belajar yang lebih baik. Dari sini, secara akademik diperoleh penguatan atas penolakan H_0 sekaligus penerimaan H_a dengan kesimpulan sebagai dalam tabel 5.2 di atas.

C. Pengaruh Kepercayaan Diri Siswa dalam Aspek Bertanggung Jawab (X_3) terhadap Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (Y) di SMPN 1 Rejotangan Tulungagung.

Pengaruh kepercayaan diri siswa dalam aspek bertanggung jawab (X_3) terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam (Y) dijelaskan pada tabel 5.3 berikut ini:

⁷ Wawancara dengan Ahmad Ihwan, ,M.Pd. I, (Guru PAI SMPN 1 Rejotangan Tulungagung), di Graha Sekolah SMPN 1 Rejotangan, Senin 29 April 2019, Jam 09.00 WIB.

⁸ Observasi di SMPN 1 Rejotangan, Selasa 5 Maret 2019, Jam 09.00 WIB.

Tabel 5.3

Hasil Pengujian Hipotesis Kepercayaan diri Siswa dalam Aspek Bertanggung Jawab (X_3) terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (Y).

No.	Hipotesis	Hasil Pengujian	Signifikansi	Interpretasi	Kesimpulan
1.	Ada pengaruh yang positif lagi signifikan antara kepercayaan diri siswa dalam aspek bertanggung jawab (X_3) terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam (Y).	$F_{hitung} = 6,342$	$F_{tabel} = 3,95$	H_0 ditolak dan H_a diterima	Ada pengaruh yang positif lagi signifikan antara kepercayaan diri siswa dalam aspek bertanggung jawab (X_3) terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam (Y).

Berdasarkan data yang diperoleh dalam penelitian lapangan dan analisa data dapat diketahui bahwa ada pengaruh yang positif lagi signifikan antara kepercayaan diri siswa dalam aspek bertanggung jawab (X_3) terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam (Y) yang ditunjukkan dari $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($6,342 > 3,95$). Nilai signifikansi untuk variabel kepercayaan diri siswa dalam aspek bertanggung jawab adalah 0,014 dan nilai tersebut lebih kecil dari probabilitas 0,05 atau dapat dituliskan ($0,014 < 0,05$). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang positif lagi signifikan antara kepercayaan diri siswa

dalam aspek bertanggung jawab (X_3) terhadap presatasi belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam (Y) di SMPN 1 Rejotangan Tulungagung. Besarnya kontribusi pengaruh variabel kepercayaan diri siswa dalam aspek bertanggung jawab (X_3) terhadap variabel prestasi belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam sebesar 6,8% dan sisanya sebesar 93,2% diterangkan oleh faktor-faktor lain.

Dea Kiki Aprilia mengungkapkan, “jika seorang siswa tidak memiliki tanggung jawab yang baik, maka tugas-tugas yang diberikan guru maka tidak akan terselesaikan dengan baik”.⁹ Hal serupa diungkapkan oleh Najwa Salsabilah, ”bertanggung jawab itu sangat diperlukan, dengan kita bertanggung jawab dengan apa yang ditugaskan guru kepada kita maka juga memberikan nilai bagus kepada kita, dengan begitu akan meningkatkan prestasi belajar”.¹⁰ Hal ini perkuat oleh Ahmad Ihwan bahwa, “adanya prestasi yang bagus dan tinggi itu karena tanggung jawab belajar mereka yang tinggi, seperti mengikuti pembelajaran dengan baik, mengikuti kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan sekolah, mentaati tata tertib sekolah dan sebagainya. Dari situlah yang nantinya memberikan nilai tambah pada nilai rapor anak”.¹¹ Dila Yulia Malwita selaku guru PAI juga menyatakan, “tanggung jawab siswa-siswa di SMPN 1 Rejotangan

⁹ Wawancara dengan Ahmad Ihwan, ,M.Pd. I, (Guru PAI SMPN 1 Rejotangan Tulungagung), di Graha Sekolah SMPN 1 Rejotangan, Senin 29 April 2019, Jam 09.00 WIB.

¹⁰ Wawancara dengan Ahmad Ihwan, ,M.Pd. I, (Guru PAI SMPN 1 Rejotangan Tulungagung), di Graha Sekolah SMPN 1 Rejotangan, Senin 29 April 2019, Jam 09.00 WIB.

¹¹ Wawancara dengan Ahmad Ihwan ,M.Pd. I., (Guru PAI SMPN 1 Rejotangan Tulungagung), di Graha Sekolah SMPN 1 Rejotangan, Senin 29 April 2019, Jam 09.00 WIB.

ini sudah cukup baik, hanya saja ada beberapa anak jika diberi tugas susah mengumpulkan pada waktu yang telah ditentukan”¹²

Selain dari wawancara di atas peneliti juga melaksanakan observasi lapangan, di mana di lapangan peneliti melihat tingkat tanggung jawab anak-anak di SMPN 1 Rejotangan cukup baik, tetapi tidak menutup kemungkinan juga terdapat sebagian anak-anak yang tidak begitu bertanggung jawab dengan belajarnya. Fenomena ini dapat dilihat dari sebagian anak yang tidak mengerjakan tugas dan malah bermain sendiri.¹³ Berarti, tanggung jawab yang tinggi pada siswa memberikan sumbangsih terhadap prestasi belajar mereka, khususnya pada mata pelajaran pendidikan agama Islam. Dari sini, secara akademik diperoleh penguatan atas penolakan H_0 sekaligus penerimaan H_a dengan kesimpulan sebagai dalam tabel 5.3 di atas.

D. Pengaruh Kepercayaan Diri Siswa (X) terhadap Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (Y) di SMPN 1 Rejotangan Tulungagung.

Pengaruh kepercayaan diri siswa (X) terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam (Y) dijelaskan pada tabel 5.4 berikut ini:

Tabel 5.4
Hasil Pengujian Hipotesis Kepercayaan diri Siswa (X) terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (Y)

No.	Hipotesis	Hasil Pengujian	Signifikansi	Interpretasi	Kesimpulan
-----	-----------	-----------------	--------------	--------------	------------

¹² Wawancara dengan Dila Yulia Malwita S.Pd., (Guru PAI SMPN 1 Rejotangan Tulungagung), di Graha Sekolah SMPN 1 Rejotangan, Senin 29 April 2019, Jam 09.00 WIB.

¹³ Observasi di SMPN 1 Rejotangan, Rabu 5 Maret 2019, Jam 09.00 WIB.

1.	Ada pengaruh yang positif lagi signifikan antara kepercayaan diri siswa (X) terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam (Y).	$F_{hitung} = 8,768$	$F_{tabel} = 2,71$	H_0 ditolak dan H_a diterima	Ada pengaruh yang positif lagi signifikan antara kepercayaan diri siswa (X) terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam (Y).
----	---	----------------------	--------------------	----------------------------------	---

Berdasarkan data yang diperoleh dalam penelitian lapangan dan analisa data dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif lagi signifikan antara kepercayaan diri siswa (X) dalam terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam (Y) di SMPN 1 Rejotangan Tulungagung yang ditunjukkan dari $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($8,768 > 2,71$). Nilai signifikansi F untuk variabel kepercayaan diri siswa adalah 0,000 dan nilai tersebut lebih kecil dari probabilitas 0,05 atau dapat dituliskan ($0,014 < 0,05$). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang positif lagi signifikan antara kepercayaan diri siswa (X) terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam (Y) di SMPN 1 Rejotangan Tulungagung.

Dea Kiki Aprilia mengungkapkan, “jika seorang siswa memiliki kepercayaan diri yang baik maka akan mudah dalam tampil ataupun berinteraksi dengan semua orang”.¹⁴ Hal serupa diungkapkan oleh Najwa Salsabilah, “jika

¹⁴ Wawancara dengan Dea Kiki Aprilia (murid kelas VIII A SMPN 1 Rejotangan Tulungagung), di graha sekolah SMPN 1 Rejotangan, Senin 29 April 2019, jam 09.00 WIB.

kita percaya diri maka kita akan mudah mengekspresikan apa yang kita inginkan. Termasuk mudah bagi kita untuk mencapai nilai rapor yang tinggi”.¹⁵ Hal ini diperkuat oleh Ahmad Ihwan, yang menyatakan bahwa:

kepercayaan diri itu sangat berpengaruh, untuk mencapai suatu tujuan itu yang pertama adalah meningkatkan kepercayaan diri. Ketika kepercayaan diri tinggi maka ia akan mampu melaksanakannya. Ingat berhasil adalah percaya diri dan mengungkapkannya. Orang berhasil itu berhasil karena kemauan walaupun ada kemampuan tetapi tidak ada kemauan maka tidak berhasil, sehingga antara kemampuan dan kemauan harus sejalan. Karena jika kemauan ada maka kemampuan akan hadir dan suatu saat akan berhasil. Untuk kepercayaan diri di SMPN 1 Rejotangan Tulungagung ini anak-anak sangat percaya diri ditandai dengan mereka yang tertib juga dalam mengikuti pembelajaran serta mengikuti juga jama'ah sholat dhuha di sekolah.¹⁶

Hal serupa juga dinyatakan oleh Dila Yulia Malwita selaku guru PAI SMPN 1 Rejotangan Tulungagung juga menyatakan bahwa:

anak-anak di SMPN 1 Rejotangan ini memiliki kepercayaan diri yang tinggi, terlihat dari mereka ketika mengerjakan dan mengikuti pembelajaran sangat percaya diri. Terlihat juga anak-anak di SMPN 1 Rejotangan juga antusias dalam mengikuti jama'ah sholat dhuha maupun eksakulikuler di sekolah, kemudian daripada itu anak-anak juga memiliki kepercayaan diri yang tinggi ketika memakai kerudung saat sekolah hanya saja ada beberapa anak yang tidak memakai kerudung karena bergama non muslim.¹⁷

Sehubungan dengan kepercayaan diri di SMPN 1 Rejotangan yang tinggi, Ahmad Ihwan selaku guru PAI SMPN 1 Rejotangan Tulungagung menegaskan bahwa, “prestasi belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam, Alhamdulillah dari semester ke semester terus mengalami peningkatan. Walaupun mereka memiliki latar belakang keluarga yang berbeda kita sebagai guru

¹⁵ Wawancara dengan Najwa Salsabilah (murid kelas VIII B SMPN 1 Rejotangan Tulungagung), di graha sekolah SMPN 1 Rejotangan, Senin 29 April 2019, jam 09.00 WIB.

¹⁶ Wawancara dengan Ahmad Ihwan, ,M.Pd. I(Guru PAI SMPN 1 Rejotangan Tulungagung), di graha sekolah SMPN 1 Rejotangan, Senin 29 April 2019, jam 09.00 WIB.

¹⁷ Wawancara dengan Dila Yulia Malwita S.Pd., (Guru PAI SMPN 1 Rejotangan Tulungagung), di graha sekolah SMPN 1 Rejotangan, Senin 29 April 2019, Jam 09.00 WIB.

pendidikan agama Islam selalu mengusahakan agar mutu pembelajaran selalu berkualitas dan menghasilkan prestasi yang tinggi”.¹⁸ Hal serupa juga diungkapkan Dila Yulia Malwita bahwa “prestasi belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dari semester ke semester selalu meningkat”.¹⁹

Selain dari wawancara di atas peneliti juga melaksanakan observasi lapangan, di mana di lapangan peneliti melihat tingkat kepercayaan diri siswa sudah cukup baik, adapun untuk siswa yang kurang memiliki kepercayaan diri pihak sekolah juga memberikan wadah kepada anak-anak untuk mengikuti ekstrakurikuler yang diadakan sekolah seperti pramuka dan sholawatan dan lain sebagainya.²⁰ Adapun prestasi belajar pendidikan agama Islam di SMPN 1 Rejotangan sudah baik ini dilihat dari hasil rapor siswa yang hampir memiliki nilai di atas 80.²¹ Berarti, semakin tinggi kepercayaan diri yang dimiliki seorang siswa maka juga berpengaruh dengan prestasi belajar siswa tersebut. Dari sini, secara akademik diperoleh penguatan atas penolakan H_0 sekaligus penerimaan H_a dengan kesimpulan sebagai dalam tabel 5.4 di atas; apalagi setelah diperoleh kesimpulan dari tabel 5.1, tabel 5.2, dan tabel 5.3 yang secara keseluruhan terdapat penolakan H_0 sekaligus penerimaan H_a .

)Ayun(

¹⁸ Wawancara dengan Ahmad Ihwan, M.Pd. I(Guru PAI SMPN 1 Rejotangan Tulungagung), di graha sekolah SMPN 1 Rejotangan, Senin 29 April 2019, jam 09.00 WIB.

¹⁹ Wawancara dengan Dila Yulia Malwita S.Pd., (Guru PAI SMPN 1 Rejotangan Tulungagung), di graha sekolah SMPN 1 Rejotangan, Senin 29 April 2019, Jam 09.00 WIB.

²⁰ Observasi di SMPN 1 Rejotangan, Rabu 5 Maret 2019, Jam 09.00 WIB.

²¹ Dokumen nilai rapor pada mata pelajaran PAI kelas VIII A, VIII B, dan VIII D semester 1 tahun ajaran 2018/2019 di SMPN 1 Rejotangan Tulungagung.